

**BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN  
AKREDITASI PROGRAM STUDI - PROGRAM SARJANA**

Nama Perguruan Tinggi: Institut Agama Islam Darullughah Wadda'wah Bangil, Pasuruan  
 Nama Unit Pengelola: 0  
 Nama Program Studi: Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)  
 Kode Panel: 0  
 Tanggal Penilaian: 16-Sep-2023

NO.	ELEMEN	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI DARI	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN	REKOMENDASI PEMBINAAN
1	<b>A. Kondisi Eksternal</b> Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.	"Kondisi Eksternal : Unit Pengelola Program Studi (UPPS) mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan secara komprehensif dan strategis : UPPS telah melakukan identifikasi kondisi lingkungan makro meliputi: aspek politik, aspek ekonomi, aspek kebijakan, aspek sosial, aspek budaya, aspek perkembangan ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Sedangkan analisis lingkungan mikro meliputi: aspek pesaing, aspek penggunaan lulusan, aspek sumber calon mahasiswa, aspek sumber calon dosen, aspek sumber tenaga kependidikan, aspek E-Learning, aspek pendidikan jarak jauh, aspek open course ware, aspek kebutuhan dunia usaha dan masyarakat, aspek mitra, dan aspek aliansi. 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya, 3) menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis SWOT untuk pengembangan program studi, dan 4) merumuskan strategi pengembangan program studi yang berkesesuaian untuk menghasilkan	Terkonfirmasi : Kondisi Eksternal : Unit Pengelola Program Studi (UPPS) mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan secara komprehensif dan strategis : UPPS telah melakukan identifikasi kondisi lingkungan makro meliputi: aspek politik, aspek ekonomi, aspek kebijakan, aspek sosial, aspek budaya, aspek perkembangan ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Sedangkan analisis lingkungan mikro meliputi: aspek pesaing, aspek penggunaan lulusan, aspek sumber calon mahasiswa, aspek sumber calon dosen, aspek sumber tenaga kependidikan, aspek E-Learning, aspek pendidikan jarak jauh, aspek open course ware, aspek kebutuhan dunia usaha dan masyarakat, aspek mitra, dan aspek aliansi. 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya, saat IAI Darullughal Wadda'wah telah menjadi Universitas Islam Internasional dan Prodi HKI salah satu Prodi terbaik. 3) menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis SWOT untuk pengembangan program studi, dan	

2	<p><b>B. Profil Unit Pengelola Program Studi</b></p> <p>Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, serta menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan dan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.</p>	<p>Profil Unit Pengelola Program Studi: 1. Sejarah fakultas syariah IAI Dalwa: Institut Agama Islam Darullughah Wadda'wah (IAI Dalwa) Bangil Pasuruan adalah sebuah lembaga perguruan tinggi Islam berbasis pondok pesantren yang berlokasi di Jalan Raya Raci no 51 Bangil, Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur. IAI Dalwa telah menyelenggarakan pendidikan tinggi sejak dikeluarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan kelembagaan Agama Islam nomor: E/34/1997, dengan mengelola dua jurusan, yaitu: jurusan Pendidikan Agama Islam dan Ahwal Al-Syakhsyiyah. Kedua jurusan tersebut telah menghasilkan lulusan sarjana yang berkiprah di berbagai sektor kehidupan masyarakat. STAI Dalwa beralih status menjadi IAI Dalwa berdasarkan SK Dirjen Pendis Nomor 3530 Tahun 2013. IAI Dalwa mengembangkan diri dengan menambah beberapa program studi, sarjana, magister, dan doktor berdasarkan berbagai pertimbangan masukan masyarakat dan pengguna lulusan. 2. Memiliki struktur organisasi dan tupoksi yang pada setiap unit berdasarkan STATUTA; 3. Mahasiswa dan lulusan: Jumlah mahasiswa aktif prodi HKI pada TS 527, dan jumlah lulusan tahun masuk TS-6 sampai TS-3 adalah 157. 4. Dosen dan tendik: Semua dosen tetap Fakultas Syariah 53% berkualifikasi S3, dan sebagian telah memiliki jabatan fungsional lektor kepala dan sebagian besar lektor dengan kualifikasi keilmuan yang linier dengan kompetensi prodi. 5. Keuangan dan sarpras: Biaya Operasional Pendidikan (BOP) tiga</p>	<p>Profil Unit Pengelola Program Studi: 1. Sejarah fakultas syariah IAI Dalwa: Institut Agama Islam Darullughah Wadda'wah (IAI Dalwa) Bangil Pasuruan adalah sebuah lembaga perguruan tinggi Islam berbasis pondok pesantren yang berlokasi di Jalan Raya Raci no 51 Bangil, Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur. IAI Dalwa telah menyelenggarakan pendidikan tinggi sejak dikeluarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan kelembagaan Agama Islam nomor: E/34/1997, dengan mengelola dua jurusan, yaitu: jurusan Pendidikan Agama Islam dan Ahwal Al-Syakhsyiyah. Kedua jurusan tersebut telah menghasilkan lulusan sarjana yang berkiprah di berbagai sektor kehidupan masyarakat. STAI Dalwa beralih status menjadi IAI Dalwa berdasarkan SK Dirjen Pendis Nomor 3530 Tahun 2013. IAI Dalwa mengembangkan diri dengan menambah beberapa program studi, sarjana, magister, dan doktor berdasarkan berbagai pertimbangan masukan masyarakat dan pengguna lulusan. 2. Memiliki struktur organisasi dan tupoksi yang pada setiap unit berdasarkan STATUTA; 3. Mahasiswa dan lulusan: Jumlah mahasiswa aktif prodi HKI pada TS 527, dan jumlah lulusan tahun masuk TS-6 sampai TS-3 adalah 157. 4. Dosen dan tendik: Semua dosen tetap Fakultas Syariah 61,9% berkualifikasi S3, dan sebagian telah memiliki jabatan fungsional lektor kepala dan sebagian besar lektor dengan kualifikasi keilmuan yang linier dengan kompetensi prodi. 5. Keuangan dan sarpras: Data terkonfirmasi pada saat AI adalah</p>	
---	--	---	--	--

3	<p><b>C. Kriteria</b></p> <p><b>C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi</b></p> <p>C.1.4. Indikator Kinerja Utama Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.</p>	<p>"Visi IAI Dalwa adalah: "Menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi Terkemuka di Bidang Ilmu Keislaman, Bahasa dan Dakwah yang Didasari oleh Prinsip Khidmah, Keihlasan dan Keberkahan Berbasis Ahlus Sunnah Wal Jama'ah". Visi Fakultas Syariah: "Menjadi Fakultas Syariah yang terkemuka bidang ilmu Syariah yang didasari prinsip Khidmah, Keihlasan dan Keberkahan Berbasis Pesantren". Misi Fakultas Syariah: a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ilmu syariah terintegrasi. b. Mengembangkan Ilmu-ilmu Syariah melalui penelitian terintegrasi dalam pembelajaran. c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam ilmu syariah terintegrasi dalam pembelajaran. d. Mengelola dan mengimplementasikan SOP fakultas syariah yang profesional, modern, dan akuntabel. Tujuan Fakultas Syariah: a. Terselenggaranya pendidikan dan pengajaran dalam bidang ilmu-ilmu syariah yang integratif berbasis riset. b. Berkembangnya ilmu-ilmu syariah melalui pengkajian dan penelitian terintegrasi. c. Terwujudnya sarjana syariah yang mampu menganalisa, menerapkan ilmu- ilmu syariah. d. Terlaksananya pengebdian kepada masyarakat dalam ilmu syariah terintegrasi sesuai SOP yang telah ditetapkan. Visi :</p> <p>Menjadi program studi yang unggul dalam bidang Hukum Keluarga Islam berbasis pondok pesantren pada tahun 2037; Misi: 1. Menyelenggarakan pendidikan yang unggul dalam bidang Hukum Keluarga Islam (HKI) 2. Mengembangkan keilmuan</p>	<p>Terkonfirmasi: Visi IAI Dalwa adalah: "Menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi Terkemuka di Bidang Ilmu Keislaman, Bahasa dan Dakwah yang Didasari oleh Prinsip Khidmah, Keihlasan dan Keberkahan Berbasis Ahlus Sunnah Wal Jama'ah". Visi Fakultas Syariah: "Menjadi Fakultas Syariah yang terkemuka bidang ilmu Syariah yang didasari prinsip Khidmah, Keihlasan dan Keberkahan Berbasis Pesantren". Misi Fakultas Syariah: a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ilmu syariah terintegrasi. b. Mengembangkan Ilmu-ilmu Syariah melalui penelitian terintegrasi dalam pembelajaran. c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam ilmu syariah terintegrasi dalam pembelajaran. d. Mengelola dan mengimplementasikan SOP fakultas syariah yang profesional, modern, dan akuntabel. Tujuan Fakultas Syariah: a. Terselenggaranya pendidikan dan pengajaran dalam bidang ilmu-ilmu syariah yang integratif berbasis riset. b. Berkembangnya ilmu-ilmu syariah melalui pengkajian dan penelitian terintegrasi. c. Terwujudnya sarjana syariah yang mampu menganalisa, menerapkan ilmu- ilmu syariah. d. Terlaksananya pengebdian kepada masyarakat dalam ilmu syariah terintegrasi sesuai SOP yang telah ditetapkan. Visi :</p> <p>Menjadi program studi yang unggul dalam bidang Hukum Keluarga Islam berbasis pondok pesantren pada tahun 2037; Misi: 1. Menyelenggarakan pendidikan yang unggul dalam bidang Hukum Keluarga Islam (HKI) 2. Mengembangkan keilmuan</p>	
---	---	--	--	--

4	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	<p>"Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS : Mekanisme penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran Prodi HKI sebagai berikut:</p> <p>Dekan Fakultas Syariah IAI Dalwa mengeluarkan SK Dekan Fakultas Syariah nomor IN.085/3/PP.00/213A/2017 tentang Tim Penyusun Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Prodi HKI Fakultas Syariah IAI Darullughah Wadda'wah.</p> <p>Pihak yang terlibat dalam penyusunan VMTS yaitu pihak internal dan eksternal. Pihak internal terdiri dari yayasan, dosen, mahasiswa, dan tendik. Sedangkan pihak eksternal terdiri dari alumni pengguna lulusan, mitra, pakar dan instansi pemerintah.</p> <p>Tim melakukan serangkaian pertemuan dan rapat dalam rangka menghasilkan draft visi, misi, tujuan, dan sasaran Prodi HKI.</p> <p>1) Draft visi, misi, tujuan dan sasaran program studi tersebut dibahas dalam forum diskusi dan lokakarya sebagai berikut:</p> <p>a) Seminar Nasional dan workshop pengembangan keilmuan dengan menghadirkan Pakar Kurikulum: Prof. Dr. H. Sutrisno, M. Ag., dan Prof. Dr. Sonhaji Mahmud, M.Pd, di Hotel Dalwa Syariah lantai 6 ruang Rhousefah.</p> <p>b) Workshop kurikulum dengan narasumber Prof. Dr. Tutik Hamidah, M.Ag., Pakar Hukum Islam., selaku Asesor Nasional dari BAN-PT di Hotel Dalwa Svariah</p>	<p>Terkonfirmasi data laporan penyusunan VMTS, ada Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS : Mekanisme penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran Prodi HKI sebagai berikut:</p> <p>Dekan Fakultas Syariah IAI Dalwa mengeluarkan SK Dekan Fakultas Syariah nomor IN.085/3/PP.00/213A/2017 tentang Tim Penyusun Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Prodi HKI Fakultas Syariah IAI Darullughah Wadda'wah.</p> <p>Pihak yang terlibat dalam penyusunan VMTS yaitu pihak internal dan eksternal. Pihak internal terdiri dari yayasan, dosen, mahasiswa, dan tendik. Sedangkan pihak eksternal terdiri dari alumni pengguna lulusan, mitra, pakar dan instansi pemerintah.</p> <p>Tim melakukan serangkaian pertemuan dan rapat dalam rangka menghasilkan draft visi, misi, tujuan, dan sasaran Prodi HKI.</p> <p>1) Draft visi, misi, tujuan dan sasaran program studi tersebut dibahas dalam forum diskusi dan lokakarya sebagai berikut:</p> <p>a) Seminar Nasional dan workshop pengembangan keilmuan dengan menghadirkan Pakar Kurikulum: Prof. Dr. H. Sutrisno, M. Ag., dan Prof. Dr. Sonhaji Mahmud, M.Pd, di Hotel Dalwa Syariah lantai 6 ruang Rhousefah.</p> <p>b) Workshop kurikulum dengan narasumber Prof. Dr. Tutik Hamidah, M.Ag., Pakar Hukum Islam., selaku Asesor Nasional dari BAN-PT di Hotel Dalwa Svariah</p>	
---	---	--	---	--

5	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	<p>"Strategi pencapaian VMTS : Prodi HKI memiliki rencana pengembangan yang mencakup jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang yang diwujudkan dalam milestone Prodi HKI. Rencana tersebut memiliki indikator yang berorientasi pada sasaran atau capaian kinerja Prodi HKI yang akan datang terutama dalam luaran (penelitian atau pengabdian) yang mampu bersaing secara Nasional sampai Internasional.</p> <p>Milestone Prodi HKI tahun 2020-2021, 2022-2026, dan 2027-2037 berorientasi menjadikan prodi HKI berstandar internasional. Beberapa tahapan yang dikembangkan oleh Prodi HKI tercantum dalam RIP, Renstra dan Renop guna pencapaian VMTS Prodi. Pengelola Program Studi secara terjadwal dan berkelanjutan melaksanakan evaluasi bersama pengelola Fakultas Syariah sebagai bentuk pengendalian dan perbaikan berkelanjutan untuk memaksimalkan output kinerja Program Studi. Hasil</p>	<p>Terkonfirmasi dokumen Renstra dan Renop Fakultas. Strategi pencapaian VMTS : Prodi HKI memiliki rencana pengembangan yang mencakup jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang yang diwujudkan dalam milestone Prodi HKI. Rencana tersebut memiliki indikator yang berorientasi pada sasaran atau capaian kinerja Prodi HKI yang akan datang terutama dalam luaran (penelitian atau pengabdian) yang mampu bersaing secara Nasional sampai Internasional.</p> <p>Milestone Prodi HKI tahun 2020-2021, 2022-2026, dan 2027-2037 berorientasi menjadikan prodi HKI berstandar internasional. Beberapa tahapan yang dikembangkan oleh Prodi HKI tercantum dalam RIP, Renstra dan Renop guna pencapaian VMTS Prodi. Pengelola Program Studi secara terjadwal dan berkelanjutan melaksanakan evaluasi bersama pengelola Fakultas Syariah sebagai bentuk pengendalian dan perbaikan berkelanjutan untuk</p>	
---	--	--	---	--

6	<p><b>C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama</b></p> <p>C.2.4. Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) Sistem Tata Pamong</p> <p>A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.</p> <p>B. Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5) Adil.</p>	<p>"A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi: Fakultas Syari'ah IAI Dalwa memiliki bukti yang sah dalam bentuk pedoman tata pamong, tata kelola, pedoman dosen dan tenaga kependidikan, pedoman statuta, pedoman kode etik dan pedoman SOP IAI Darullughah Wadda'wah. Institut telah menerbitkan Surat Keputusan Rektor Nomor IN.085/1/OT.01.3/113/2016 tentang Sistem tata Pamong, sistem Pengelolaan dan kepemimpinan, Surat Keputusan Rektor Peraturan Rektor IAI Dalwa Nomor IN.085/1/OT.01.3/75/2015 tentang pedoman dosen dan tenaga kependidikan, Surat Keputusan Ketua Yayasan Darullughah Wadda'wah Nomor 383/46/85/IAIDALWA/X/2014 tentang statuta, Surat Keputusan Rektor Peraturan Rektor IAI Dalwa Nomor IN.085/1/OT.01.3/2/2014 tentang Standar Operasional Prosedur. Fakultas Syari'ah IAI Dalwa memiliki dokumen formal berupa pedoman dosen dan tenaga kependidikan yang menjelaskan tugas pokok dan tatakerja yang didalamnya terdapat struktur organisasi IAI Dalwa. Institut telah menerbitkan Surat Keputusan Rektor Peraturan Rektor IAI Dalwa Nomor IN.085/1/OT.01.3/100/2015 tentang Organisasi dan Tata Kelola IAI Dalwa. Institut telah menerbitkan Peraturan Rektor IAI Dalwa Nomor IN.085/1/OT.01.3/75/2015 tentang pedoman dosen dan tenaga kependidikan. Struktur organisasi Fakultas Syari'ah dan Prodi HKI IAI Dalwa berdasarkan SK Dekan No IN.085/3/OT.00.01/32/2020 tentang</p>	<p>Terkonfirmasi data dan dokumen Statuta, Ortaker yang meliputi : A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi: Fakultas Syari'ah IAI Dalwa memiliki bukti yang sah dalam bentuk pedoman tata pamong, tata kelola, pedoman dosen dan tenaga kependidikan, pedoman statuta, pedoman kode etik dan pedoman SOP IAI Darullughah Wadda'wah. Institut telah menerbitkan Surat Keputusan Rektor Nomor IN.085/1/OT.01.3/113/2016 tentang Sistem tata Pamong, sistem Pengelolaan dan kepemimpinan, Surat Keputusan Rektor Peraturan Rektor IAI Dalwa Nomor IN.085/1/OT.01.3/75/2015 tentang pedoman dosen dan tenaga kependidikan, Surat Keputusan Ketua Yayasan Darullughah Wadda'wah Nomor 383/46/85/IAIDALWA/X/2014 tentang statuta, Surat Keputusan Rektor Peraturan Rektor IAI Dalwa Nomor IN.085/1/OT.01.3/2/2014 tentang Standar Operasional Prosedur. Fakultas Syari'ah IAI Dalwa memiliki dokumen formal berupa pedoman dosen dan tenaga kependidikan yang menjelaskan tugas pokok dan tatakerja yang didalamnya terdapat struktur organisasi IAI Dalwa. Institut telah menerbitkan Surat Keputusan Rektor Peraturan Rektor IAI Dalwa Nomor IN.085/1/OT.01.3/100/2015 tentang Organisasi dan Tata Kelola IAI Dalwa. Institut telah menerbitkan Peraturan Rektor IAI Dalwa Nomor IN.085/1/OT.01.3/75/2015 tentang pedoman dosen dan tenaga kependidikan. Struktur organisasi Fakultas Syari'ah dan Prodi HKI IAI Dalwa berdasarkan SK</p>	
---	---	---	---	--

7	<p>C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial</p> <p>A. Komitmen pimpinan UPPS.</p> <p>B. Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek: 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.</p>	<p>"A. Komitmen pimpinan UPPS : a. kepemimpinan operasional: Melakukan program pendidikan dan pengajaran sesuai dengan Program Studinya; Mengusulkan jadwal perkuliahan dan tenaga pengajar kepada Dekan Fakultas Syari'ah IAI Dalwa untuk memperoleh persetujuan dan kemudian dilanjutkan kepada Rektor; Melakukan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam dalam program pendidikannya; Melakukan pengabdian kepada masyarakat; Melakukan pembinaan civitas akademika. b. kepemimpinan organisasi: peran kaprodi HKI dalam menjalankan tridarma perguruan tinggi dengan menggunakan siklus PPEPP.</p> <p>Kaprodi dibantu oleh sekprodi melaksanakan tridarma perguruan tinggi secara terjadwal setiap semester serta dimonitoring dan dievaluasi melalui rapat pimpinan Fakultas Syari'ah. Adapun rekomendasi tindak lanjut dari rapat tersebut dilaksanakan oleh prodi HKI guna perbaikan implementasi tridarma pada semester berikutnya. c. kepemimpinan publik: Kepemimpinan Publik adalah peran kaprodi dalam melaksanakan kerjasama internal dan eksternal. Internal adalah kerjasama prodi HKI dengan prodi lain di IAI Dalwa sedangkan kerjasama eksternal adalah kerjasama prodi HKI dengan prodi lain di luar IAI Dalwa.</p> <p>B. Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek: 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan personel. 4) pelaksanaan. 5) pengendalian dan</p>	<p>Terkonfirmasi : A. Komitmen pimpinan UPPS : a. kepemimpinan operasional: Melakukan program pendidikan dan pengajaran sesuai dengan Program Studinya; Mengusulkan jadwal perkuliahan dan tenaga pengajar kepada Dekan Fakultas Syari'ah IAI Dalwa untuk memperoleh persetujuan dan kemudian dilanjutkan kepada Rektor; Melakukan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam dalam program pendidikannya; Melakukan pengabdian kepada masyarakat; Melakukan pembinaan civitas akademika. b. kepemimpinan organisasi: peran kaprodi HKI dalam menjalankan tridarma perguruan tinggi dengan menggunakan siklus PPEPP.</p> <p>Kaprodi dibantu oleh sekprodi melaksanakan tridarma perguruan tinggi secara terjadwal setiap semester serta dimonitoring dan dievaluasi melalui rapat pimpinan Fakultas Syari'ah. Adapun rekomendasi tindak lanjut dari rapat tersebut dilaksanakan oleh prodi HKI guna perbaikan implementasi tridarma pada semester berikutnya. c. kepemimpinan publik: Kepemimpinan Publik adalah peran kaprodi dalam melaksanakan kerjasama internal dan eksternal. Internal adalah kerjasama prodi HKI dengan prodi lain di IAI Dalwa sedangkan kerjasama eksternal adalah kerjasama prodi HKI dengan prodi lain di luar IAI Dalwa.</p> <p>B. Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek: 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan. UPPS juga sudah menerapkan</p>	
---	--	---	---	--

8	<p>C.2.4.c) Kerjasama Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi. 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.</p>	<p>Kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. misalnya workshop kurikulum, pendampingan penulisan jurnal, pendampingan pelatihan. 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi. 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya, berupa Ada kuesioner untuk mengetahui kepuasan kerja sama. Hasilnya adalah 90 - 95% merasa puas, dan dilanjutkan dengan perbaikan, dan penambahan waktu kerjasama.</p>	<p>Terkonfirmasi pada saat AL dokumen Kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. misalnya workshop kurikulum, pendampingan penulisan jurnal, pendampingan pelatihan. 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi. 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya, berupa Ada kuesioner untuk mengetahui kepuasan kerja sama. Hasilnya adalah 90 - 95% merasa puas, dan dilanjutkan dengan perbaikan, dan penambahan waktu kerjasama.</p>	
9	<p>A. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS</p>	<p>"A. Kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM dalam 3 tahun terakhir: 20 kerjasama bidang pendidikan; 18 kerjasama bidang penelitian; 20 kerjasama bidang PkM. B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir : 12 kerjasama tingkat internasional, 27 kerjasama tingkat nasional dan 19 kerjasama tingkat wilayah/lokal. "</p>	<p>Terkonfirmasi : A. Kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM dalam 3 tahun terakhir: 20 kerjasama bidang pendidikan; 18 kerjasama bidang penelitian; 20 kerjasama bidang PkM. B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir : 12 kerjasama tingkat internasional, 27 kerjasama tingkat nasional dan 19 kerjasama tingkat wilayah/lokal.</p>	



10	C.2.5 Indikator Kinerja Tambahan Pelampauan SN-DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh UPPS pada tiap kriteria	Dalam LED tercantum IKT yang mencakup seluruh kriteria serta menunjukkan daya saing UPPS dan Prodi di tingkat internasional. Hanya saja data IKT belum diukur dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	Terkonfirmasi: IKT yang mencakup seluruh kriteria serta menunjukkan daya saing UPPS dan Prodi di tingkat internasional. Hanya saja data IKT belum diukur dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	
11	C.2.6 Evaluasi Capaian Kinerja Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.	"Evaluasi capaian kinerja: 1) capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan."	Terkonfirmasi : Evaluasi capaian kinerja: 1) capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi setiap tahun, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan."	

12	<p>C.2.7. Penjaminan Mutu</p> <p>Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu, 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI, 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP), 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu, dan 5) memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu.</p>	<p>"Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek:</p> <p>1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu, yaitu SK Ketua Yayasan Darullughah Wadda'wah No. 383/46/85/IAIDALWA/X/2014 tentang Statuta IAI Darullughah Wadda'wah, SK Rektor No. IN.085/1/OT.01.3/103/2018 tentang ORTAKER, SK Rektor IAI Dalwa No IN.085/1/OT.01.3/503/2014 tentang SPMI, SK Rektor Nomor: IN.085/1/KP.00.1/101B/2016 tentang KJM yang diketuai oleh Dr. Abdul Kadir, dan SK Dekan Fakultas Syari'ah IAI Dalwa Nomor: IN.085/1/OT.02/116A/2016 Fakultas Syari'ah IAI Dalwa tentang Komite Jaminan Mutu (KJM) Fakultas Syari'ah.</p> <p>2) ketersediaan dokumen mutu: yaitu Sk Rektor Nomor: IN.085/1/PP.00/331/2016 tentang manual mutu, SK Rektor Nomor: IN.085/1/PP.00/332/2016 tentang kebijakan mutu, SK Rektor Nomor IN.085/1/PP.00/333/2016 tentang standar mutu, dan SK Rektor Nomor: IN.085/1/PP.00/334/2016 tentang formulir mutu.</p> <p>3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP): 1) Penetapan: Penetapan penjaminan mutu bidang tata pamong, tata kelola dan kerjasama ditetapkan melalui SK Rektor Nomor: IN.085/1/OT.01.3/113B/2016 standar mutu. 2) Pelaksanaan: Pelaksanaan semua standar yang ditetapkan oleh rektor dilaksanakan oleh Fakultas</p>	<p>Terkonfirmasi data dan dokumen pada saat AL : Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek:</p> <p>1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu, yaitu SK Ketua Yayasan Darullughah Wadda'wah No. 383/46/85/IAIDALWA/X/2014 tentang Statuta IAI Darullughah Wadda'wah, SK Rektor No. IN.085/1/OT.01.3/103/2018 tentang ORTAKER, SK Rektor IAI Dalwa No IN.085/1/OT.01.3/503/2014 tentang SPMI, SK Rektor Nomor: IN.085/1/KP.00.1/101B/2016 tentang KJM yang diketuai oleh Dr. Abdul Kadir, dan SK Dekan Fakultas Syari'ah IAI Dalwa Nomor: IN.085/1/OT.02/116A/2016 Fakultas Syari'ah IAI Dalwa tentang Komite Jaminan Mutu (KJM) Fakultas Syari'ah.</p> <p>2) ketersediaan dokumen mutu: yaitu Sk Rektor Nomor: IN.085/1/PP.00/331/2016 tentang manual mutu, SK Rektor Nomor: IN.085/1/PP.00/332/2016 tentang kebijakan mutu, SK Rektor Nomor IN.085/1/PP.00/333/2016 tentang standar mutu, dan SK Rektor Nomor: IN.085/1/PP.00/334/2016 tentang formulir mutu.</p> <p>3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP): 1) Penetapan: Penetapan penjaminan mutu bidang tata pamong, tata kelola dan kerjasama ditetapkan melalui SK Rektor Nomor: IN.085/1/OT.01.3/113B/2016 standar mutu. 2) Pelaksanaan: Pelaksanaan semua standar yang</p>	
----	---	--	---	--

13	<p>C.2.8. Kepuasan Pemangku Kepentingan</p> <p>Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra yang memenuhi aspek-aspek berikut:</p> <p>1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem, 5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.</p>	<p>"Ada pengakuan bahwa UPPS melakukan pengukuran kepuasan pengguna terhadap layanan manajemen terhadap sebagian pemangku kepentingan, yaitu dosen, tendik, mahasiswa dan mitra kerjasama. a) Instrumen yang digunakan dalam mengukur kepuasan layanan manajemen adalah instrumen kuesioner dengan cara membagikan kuesioner pada seluruh pemangku kepentingan untuk mengisi kuesioner. Responden terdiri atas 280 mahasiswa, 19 dosen, 15 tendik dan 5 mitra kerjasama. Perekaman layanan manajemen menggunakan SIAKAD. b) Pelaksanaan pengukuran kepuasan sivitas akademika terhadap layanan manajemen dilaksanakan secara berkala tiap tahun serta membandingkan standar layanan dengan hasil kuesioner. c) Data dianalisis dengan pendekatan kuantitatif.</p> <p>Tidak ada informasi tentang dilakukannya review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta publikasi hasilnya yang mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.</p> <p>"</p>	<p>Terkonfirmasi pada saat AL : Ada pengakuan bahwa UPPS melakukan pengukuran kepuasan pengguna terhadap layanan manajemen terhadap sebagian pemangku kepentingan, yaitu dosen, tendik, mahasiswa dan mitra kerjasama. a) Instrumen yang digunakan dalam mengukur kepuasan layanan manajemen adalah instrumen kuesioner dengan cara membagikan kuesioner pada seluruh pemangku kepentingan untuk mengisi kuesioner. Responden terdiri atas 280 mahasiswa, 19 dosen, 15 tendik dan 5 mitra kerjasama. Perekaman layanan manajemen menggunakan SIAKAD. b) Pelaksanaan pengukuran kepuasan sivitas akademika terhadap layanan manajemen dilaksanakan secara berkala tiap tahun serta membandingkan standar layanan dengan hasil kuesioner. c) Data dianalisis dengan pendekatan kuantitatif.</p> <p>Tidak ada informasi tentang dilakukannya review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta publikasi hasilnya yang mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.</p> <p>"</p>	
----	--	---	---	--

14	<p><b>C.3. Mahasiswa</b></p> <p>C.3.4. Indikator Kinerja Utama</p> <p>C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa</p> <p>A. Metoda rekrutmen dan keketatan seleksi.</p> <p>Tabel 2.a LKPS</p>	<p>"Metode rekrutmen : Seleksi penerimaan mahasiswa baru Prodi HKI dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut. Pertama, seleksi administrasi, calon mahasiswa melengkapi berkas persyaratan administrasi yang sudah ditetapkan. Kedua, seleksi dilakukan dengan tes tulis dan wawancara. Adapun materi tes tulis berupa tes potensi akademik, tes Kompetensi Bidang, Tes Wawancara dan Tes baca kitab. Adapun persyaratan pendaftaran mahasiswa baru Prodi HKI IAI Dalwa sebagai berikut:</p> <p>a) Mengisi formulir pendaftaran penerimaan mahasiswa baru secara online melalui <a href="http://pmb.dalwa.ac.id">http://pmb.dalwa.ac.id</a>; b) Mengunggah berkas pendaftaran setelah mendapatkan username dan password dari sistem pendaftaran online meliputi: Foto Terbaru, KTP, KK, Ijazah SMA atau sederajat, Transkrip Nilai, Pasport bagi Mahasiswa Asing, dan Surat Pernyataan.; c) Calon mahasiswa baru wajib mengikuti tes tulis dan lisan, sesuai dengan standar Prodi HKI.</p> <p>Keketatan seleksi : Jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi = 2547 pendaftar, Jumlah calon mahasiswa yang lulus seleksi = 458 mahasiswa. Maka rasionya = 5,56."</p>	<p>Terkonfirmasi:</p> <p>Metode rekrutmen : Seleksi penerimaan mahasiswa baru Prodi HKI dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut. Pertama, seleksi administrasi, calon mahasiswa melengkapi berkas persyaratan administrasi yang sudah ditetapkan. Kedua, seleksi dilakukan dengan tes tulis dan wawancara. Adapun materi tes tulis berupa tes potensi akademik, tes Kompetensi Bidang, Tes Wawancara dan Tes baca kitab. Adapun persyaratan pendaftaran mahasiswa baru Prodi HKI IAI Dalwa sebagai berikut:</p> <p>a) Mengisi formulir pendaftaran penerimaan mahasiswa baru secara online melalui <a href="http://pmb.dalwa.ac.id">http://pmb.dalwa.ac.id</a>; b) Mengunggah berkas pendaftaran setelah mendapatkan username dan password dari sistem pendaftaran online meliputi: Foto Terbaru, KTP, KK, Ijazah SMA atau sederajat, Transkrip Nilai, Pasport bagi Mahasiswa Asing, dan Surat Pernyataan.; c) Calon mahasiswa baru wajib mengikuti tes tulis dan lisan, sesuai dengan standar Prodi HKI.</p> <p>Keketatan seleksi : Jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi = 2547 pendaftar, Jumlah calon mahasiswa yang lulus seleksi = 458 mahasiswa. Maka rasionya = 5,56.</p>	
----	---	--	--	--

15	<p>C.3.4.b) Daya Tarik Program Studi</p> <p>A. Peningkatan animo calon mahasiswa.</p> <p>Tabel 2.a LKPS</p> <p>B. Mahasiswa asing</p> <p>Tabel 2.b LKPS</p>	<p>"A. Peningkatan animo calon mahasiswa: pada TS-2 = 511 calon pendaftar; TS-1+ 550 calon pendaftar dan TS = 585 calon pendaftar. Terjadi peningkantan animao calon pendaftar sebanyak 6,36% pada saat TS. melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>B. Mahasiswa asing sebanyak 37 orang."</p>	<p>Terkonfirmasi :</p> <p>A. Peningkatan animo calon mahasiswa: pada TS-2 = 550 calon pendaftar; TS-1= 585 calon pendaftar dan TS = 595 calon pendaftar. Terjadi peningkantan animao calon pendaftar sebanyak 1,70% pada saat TS. melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>B. Mahasiswa asing sebanyak 42 orang (1,5%)</p>	
----	---	---	--	--

16	<p>C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan</p> <p>A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: 1) penalaran, minat dan bakat, 2) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan 3) bimbingan karir dan kewirausahaan.</p> <p>B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.</p>	<p>"UPPS menyediakan layanan kemahasiswaan di bidang:</p> <p>1) Penalaran, Minat, dan Bakat, yaitu Pengembangan Nalar melalui karya tulis Ilmiah dengan menunjuk beberapa dosen sebagai Dosen pendamping kompetisi ilmiah mahasiswa pada LKTI kemenag, dan kompetisi karya tulis ilmiah tingkat nasional dan internasional, sedangkan Minat dan bakat melalui unit turost. Unit ini memberikan layanan pengembangan minat dan bakat khususnya Qiro'ah Al-kutub.</p> <p>2) Kesejahteraan, mencakup a) Bimbingan dan Konseling melalui unit konseling IAI Dalwa. Layanan bimbingan dan konseling diberikan pada mahasiswa yang mengalami permasalahan pribadi, sosial, dan pembelajaran. b) Layanan Beasiswa, yaitu beasiswa yayasan dan beasiswa mitra kerja sama. c) Layanan Kesehatan (Qism al-Shihhah), yaitu klinik kesehatan dan dokter.</p> <p>3) Bimbingan Karir dan Kewirausahaan. IAI Dalwa memiliki unit konsultan pendidikan dan pelatihan. Lembaga ini didirikan oleh asosiasi mahasiswa Prodi HKI sebagai sarana pengembangan pendidikan, karir, dan kewirausahaan. Dalam bidang kewirausahaan didukung dengan adanya Dalwa hotel, Dalwa Mart, Dalwa Roti, Dalwa Fried Chicken, Dalwa Percetakan, Dalwa busana, Dalwa air mineral. Pada akhir masa studi, Mahasiswa Prodi HKI diberikan pembekalan tentang kewirausahaan.</p>	<p>"UPPS menyediakan layanan kemahasiswaan di bidang:</p> <p>1) Penalaran, Minat, dan Bakat, yaitu Pengembangan Nalar melalui karya tulis Ilmiah dengan menunjuk beberapa dosen sebagai Dosen pendamping kompetisi ilmiah mahasiswa pada LKTI kemenag, dan kompetisi karya tulis ilmiah tingkat nasional dan internasional, sedangkan Minat dan bakat melalui unit turost. Unit ini memberikan layanan pengembangan minat dan bakat khususnya Qiro'ah Al-kutub.</p> <p>2) Kesejahteraan, mencakup a) Bimbingan dan Konseling melalui unit konseling IAI Dalwa. Layanan bimbingan dan konseling diberikan pada mahasiswa yang mengalami permasalahan pribadi, sosial, dan pembelajaran. b) Layanan Beasiswa, yaitu beasiswa yayasan dan beasiswa mitra kerja sama. c) Layanan Kesehatan (Qism al-Shihhah), yaitu klinik kesehatan dan dokter.</p> <p>3) Bimbingan Karir dan Kewirausahaan. IAI Dalwa memiliki unit konsultan pendidikan dan pelatihan. Lembaga ini didirikan oleh asosiasi mahasiswa Prodi HKI sebagai sarana pengembangan pendidikan, karir, dan kewirausahaan. Dalam bidang kewirausahaan didukung dengan adanya Dalwa hotel, Dalwa Mart, Dalwa Roti, Dalwa Fried Chicken, Dalwa Percetakan, Dalwa busana, Dalwa air mineral. Pada akhir masa studi, Mahasiswa Prodi HKI diberikan pembekalan tentang kewirausahaan.</p>	
----	---	---	---	--

17	<b>C.4. Sumber Daya Manusia</b> C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen Kecukupan jumlah DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS	"Ada 19 DTPS sebagaimana tercantum dalam LKPS, yaitu 1) Dr. Segaf Baharun, M.H.I., 2) Dr. Muhamad Solehudin, M.H.I., 3) Dr. Masnun, M.H.I., 4) Dr. Sodikin, M.H.I., 5) Dr. Syamfa Agny Anggara, M.H.I., 6) Dr. Akhmad Fauzi Hamzah, M.Ag., 7) Dr. Moh. Tohiri Habib, M.H.I., 8) Dr. Muhammad Farid, M.H.I., 9) Dr. Asep Rahmatullah, M.H.I., 10) Dr. Kholili Hasib, M.H.I., 11) Dr. Imaduddin, M.H.I., 12) S Ahmad Al Hamid, M.H.I., 13) Abdul Kadir, M.Ag., 14) Muhammad Zuhdi, M.H.I., 15) Lutfi Zarkasi, M.H.I., 16) M. Islach, M.H.I., 17) Achmad Makki Lazuardi, M.H.I., 18) Achmad Sulton, M.H.I., 19) Hazarul Aswat, M.H.I. "	Terkonfirmasi ada 21 DTPS sebagaimana tercantum dalam LKPS, yaitu 1) Dr. Segaf Baharun, M.H.I., 2) Dr. Muhamad Solehudin, M.H.I., 3) Dr. Masnun, M.H.I., 4) Dr. Syamfa Agny Anggara, M.H.I., 5) Dr. Akhmad Fauzi Hamzah, M.Ag., 6) Dr. Moh. Tohiri Habib, M.H.I., 7) Dr. Muhammad Farid, M.H.I., 8) Dr. Asep Rahmatullah, M.H.I., 9) Dr. Kholili Hasib, M.H.I., 10) Dr. Zainal Abidin, M.H.I., 11) Dr. Alvia Putri Prima Sari, M.H.I., 12) S Ahmad Al Hamid, M.H.I., 13) Abdul Kadir, M.Ag., 14) Muhammad Zuhdi, M.H.I., 15) Lutfi Zarkasi, M.H.I., 16) Dr. Achmad Sulton, M.H.I., 17) Hazarul Aswat, M.H.I., 18) Dr. Abdurrahman Ahmad Agil, M.H.I., 19) Achmad Alfian Kurniawan, M.H.I., 20) Kasmaluddin, M.H.I., Savy Dian Faizzati, M.H.I., 21) Savvy Dian Faizzati, M.H.I. "	
18	Kualifikasi akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS	Berdasarkan data excel sapto tidak ada DTPS yang berpendidikan S3, namun berdasarkan data LKPS terdapat 11 DTPS yang berpendidikan S3.	Terkonfirmasi pada saat AL bahwa terdapat 13 DTPS yang berpendidikan S3.	
19	Jabatan akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS	Jabatan akademik DTPS = 2 DTPS yang memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala dan 14 DTPS yang memiliki jabatan Lektor	Jabatan akademik DTPS = 3 DTPS yang memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala dan 11 DTPS yang memiliki jabatan Lektor	
20	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS. Tabel 2.a LKPS Tabel 3.a.1) LKPS	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS = Jumlah mahasiswa pada saat TS = 527; jumlah DTPS sebanyak 19 DTPS. Maka rasionya = 27,74.	Terkonfirmasi : Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS = Jumlah mahasiswa pada saat TS = 567; jumlah DTPS sebanyak 21 DTPS. Maka rasionya = 27,00	
21	Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 3.a.2) LKPS	Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa = Rata-rata jumlah mahasiswa yang dibimbing pada PS yang diakreditasi = 8,421052632; Rata-rata jumlah mahasiswa yang dibimbing pada PS lain di PT = 0; maka rasionya = 4,21	Terkonfirmasi : Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa = Rata-rata jumlah mahasiswa yang dibimbing pada PS yang diakreditasi = 8 ; Rata-rata jumlah mahasiswa yang dibimbing pada PS lain di PT = 0; maka rasionya = 4,00	

22	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS. Tabel 3.a.3) LKPS	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS = Rata-rata EWMP DT per semester pada saat TS = 12,42; Rata-rata EWMP DTPS per semester pada saat TS = 12,42; EWMP = 12,42	Terkonfirmasi : Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS = Rata-rata EWMP DT per semester pada saat TS = 12,3; Rata-rata EWMP DTPS per semester pada saat TS = 12,3; EWMP = 12,30	
23	Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS	Tidak ada dosen tidak tetap	Ada 2 dosen tidak tetap yaitu : Dr. H. Ahmad Zainal Fanani, M.H. dan Bahrul Ulum, MH.	
24	C.4.4.b) Kinerja Dosen Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS. Tabel 3.b.1) LKPS	Berdasarkan data excel sapto terdapat 26 pengakuan/rekognisi dosen, sedangkan berdasarkan data LKPS terdapat 34 pengakuan/rekognisi dosen.	Terkonfirmasi data pada saat AL terdapat 28 pengakuan/rekognisi dosen.	
25	Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS	Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir = 4 penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri; 23 penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri; 57 penelitian dengan sumber pembiayaan PT/mandiri.	Data terkonfirmasi pada saat AL : Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir = 3 penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri; 23 penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri; 57 penelitian dengan sumber pembiayaan PT/mandiri.	
26	Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS	Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir = 4 PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri; 19 PkM dengan sumber pembiayaan dalam negeri; 57 PkM dengan sumber pembiayaan PT/mandiri.	Data terkonfirmasi pada saat Al : Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir = 4 PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri; 19 PkM dengan sumber pembiayaan dalam negeri; 57 PkM dengan sumber pembiayaan PT/mandiri.	



27	Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.4) LKPS	Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir : 38 publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi; 5 publikasi di jurnal nasional terakreditasi; 4 publikasi di jurnal internasional; 4 publikasi di jurnal internasional bereputasi; 21 publikasi di seminar wilayah/lokal/PT; 20 publikasi di seminar nasional; 9 publikasi di seminar internasional. Jumlah DTPS = 19 orang.	Data terkonfirmasi pada saat AL : Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir : 38 publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi; 34 publikasi di jurnal nasional terakreditasi; 6 publikasi di jurnal internasional; 5 publikasi di jurnal internasional bereputasi; 21 publikasi di seminar wilayah/lokal/PT; 20 publikasi di seminar nasional; 9 publikasi di seminar internasional. Jumlah DTPS = 21 orang.	
28	Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.5) LKPS	Ada 14 Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.	Data terkonfirmasi saat AL : Ada 14 Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.	
29	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.7) LKPS	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir = 13 luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI; 5 luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter.	
30	C.4.4.c) Pengembangan Dosen Upaya pengembangan dosen.	Pengembangan dosen diarahkan kepada pengembangan kompetensi akademik, profesionalisme, disiplin, etika, khidmah, keikhlasan, dan keberkahan. Ketentuan mengenai pengembangan dosen mengikuti rencana pengembangan SDM dosen IAI Darullughah Wadda'wah dan Fakultas Syariah berdasarkan rencana strategis (renstra) yang dilaksanakan secara konsisten.		

31	<p>C.4.4.d) Tenaga Kependidikan</p> <p>A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)</p> <p>B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.</p>	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)	<p>Terkonfirmasi data dan dokumen : A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) : 6 pustakawan (S1); LTAOP sebantak 1 orang S2 dan 6 orang S1; administrasi sebanyak 1 orang S3, 3 orang S2, 7 orang S1 dan 2 orang SMA/SMK; lainnya 4 orang S1 dan 3 orang SMA/SMK.</p> <p>B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi : Fakultas Syari'ah memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan. Laboratorium yang dimaksud adalah laboratorium hukum yaitu Achmad Alfian Kurniawan, M.H.; laboratorium bahasa yaitu Muhammad Khoirul Umam, M.Pd; laboratorium computer yaitu: Muhammad Subeqi, S.Kom.dan Dalwa TV. Kompetensi dan kualifikasi laboran sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggung jawabnya, serta bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugasnya."</p>	
32	<p><b>C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana</b></p> <p>C.5.4. Indikator Kinerja Utama</p> <p>C.5.4.a) Keuangan</p> <p>Biaya operasional pendidikan.</p> <p>Tabel 4 LKPS</p>	Berdasarkan data excel sapto, Biaya operasional pendidikan dalam 3 tahun terakhir = 52; dan jumlah mahasiswa aktif pada saat TS = 527 mahasiswa. Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir = Rp. 0,-. Berdasarkan data LKPS, BOP selama 3 tahun terakhir = Rp.	Data terkonfirmasi pada saat AL adalah BOP pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir = Rp. 54.884.126.000,-. Jumlah mahasiswa pada saat 567; maka DOP = Rp. 32.268.800,-	
33	<p>Dana penelitian DTPS.</p> <p>Tabel 4 LKPS</p>	Berdasarkan data excel sapto, dana penelitian yang diperoleh dosen tetap dalam 3 tahun terakhir = Rp. 1557,- dan jumlah DTPS sebanyak 19 orang. Rata-rata dana penelitian DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir = Rp. 27,- Sedangkan data LKPS menjelaskan bahwa dana penelitian selama 3 tahun berjumlah Rp.	Data terkonfirmasi pada saat AL adalah dana penelitian dosen selama 3 tahun sebesar Rp. 1.522.000.000,- Jumlah DTPS sebanyak 21 orang, maka DPD = Rp. 24.158.730,-	

34	Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS. Tabel 4 LKPS	Berdasarkan data excel sapto, dana PkM yang diperoleh dosen tetap dalam 3 tahun terakhir Rp. 1249 dengan jumlah DTPS sebanyak 19 orang. Rata-rata dana PkM DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir = Rp. 22,-. Sedang berdasarkan data LKPS dana PKM selama 3 tahun Rp. 1.247.000.000,-	Data terkonfirmasi pada saat AL adalah dana PkM dosen selama 3 tahun sebesar Rp. 1.247.000.000,- Jumlah DTPS sebanyak 21 orang, maka DPKMD = Rp. 19.793.651,-	
35	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma pada level UPPS sebesar Rp. 41.820.000.000,- dan pada level prodi HK sebesar Rp. 13.940.000.000,- Persentase realisasi dana untuk investasi SDM serta Sarana dan Prasarana telah sesuai dengan perencanaan investasi serta melebihi standar pembelajaran, penelitian dan PkM.	Data terkonfirmasi pada saat AL : bahwa Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma pada level UPPS sebesar Rp. 41.820.000.000,- dan pada level prodi HK sebesar Rp. 13.940.000.000,- Persentase realisasi dana untuk investasi SDM serta Sarana dan Prasarana telah sesuai dengan perencanaan investasi serta melebihi standar pembelajaran, penelitian dan PkM.	
36	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran Rp. 55.624.952.100,- Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistik	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran Rp. 57.653.126.000,- Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistik	

37	C.5.4.b) Sarana dan Prasarana Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik : 1. sarana pendidikan: 760 buku teks; 15 jurnal nasional terakreditasi; 10 jurnal internasional; 20 prosiding; 320 skripsi. 2. sarana dan prasarana : 6 ruang kelas, 1 kantor administrasi, 1 lab microteaching, 1 perpustakaan, 1 lab komputer/perpustakaan digital, 1 lab bahasa, 1 muasjid, 1 mushola, 1 ruang rapat, 1 ruang Ka Prodi, 1 ruang tamu, 2 lapangan sepak bola, 1 lapangan bola volley, 2 kolam renang, 4 lapangan futsal, 2 auditorium, 1 hotel Dalwa, 1 theatre room, 1 ruang rapat dosen, 1 ruang BEM, 1 ruang LEMKA, 1 ruang DMM, 1 ruang UKM, 1 ruang penerbitan dan percetakan, 1 ruang kesehatan, 2 dapur umum, 2 garasi, 2 kantin, 5 asrama mahasiswa, 1 ruang potocopy, 1 toko Dalwa Collection dan Dalwa Cafe, 4 Dalwa Mart, 2 Dalwa Fried Chicken. 3. sarana teknologi informasi dan komunikasi: Pada pelaksanaan pembelajaran, Prodi HKI memiliki layanan e-Learning, yang mendukung terjadinya proses akademik interaktif, dengan sistem dalam jaringan (daring) antara mahasiswa, dosen, praktisi dan narasumber penting lainnya; layanan pustaka bagi mahasiswa dan dosen, IAI Dalwa menyediakan Perpustakaan Induk terpadu dengan nama Maktabah Buya Sayyid Maliki, di dalamnya menjalankan sistem informasi secara on-line; Pada aspek proses administrasi dan manajemen. Prodi HKI Fakultas	"Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik : 1. sarana pendidikan: 760 buku teks; 15 jurnal nasional terakreditasi; 10 jurnal internasional; 20 prosiding; 320 skripsi. 2. sarana dan prasarana : 6 ruang kelas, 1 kantor administrasi, 1 lab peradilan semu, 1 perpustakaan, 1 lab komputer/perpustakaan digital, 1 lab bahasa, 1 muasjid, 1 mushola, 1 ruang rapat, 1 ruang Ka Prodi, 1 ruang tamu, 2 lapangan sepak bola, 1 lapangan bola volley, 2 kolam renang, 4 lapangan futsal, 2 auditorium, 1 hotel Dalwa, 1 theatre room, 1 ruang rapat dosen, 1 ruang BEM, 1 ruang LEMKA, 1 ruang DMM, 1 ruang UKM, 1 ruang penerbitan dan percetakan, 1 ruang kesehatan, 2 dapur umum, 2 garasi, 2 kantin, 5 asrama mahasiswa, 1 ruang potocopy, 1 toko Dalwa Collection dan Dalwa Cafe, 4 Dalwa Mart, 2 Dalwa Fried Chicken. 3. sarana teknologi informasi dan komunikasi: Pada pelaksanaan pembelajaran, Prodi HKI memiliki layanan e-Learning, yang mendukung terjadinya proses akademik interaktif, dengan sistem dalam jaringan (daring) antara mahasiswa, dosen, praktisi dan narasumber penting lainnya; layanan pustaka bagi mahasiswa dan dosen, IAI Dalwa menyediakan Perpustakaan Induk terpadu dengan nama Maktabah Buya Sayyid Maliki, di dalamnya menjalankan sistem informasi secara on-line; Pada aspek proses administrasi dan manajemen, Prodi HKI Fakultas Svariah memanfaatkan fasilitas online berbasis	
----	---	---	--	--

38	<p><b>C.6. Pendidikan</b></p> <p>C.6.4. Indikator Kinerja Utama</p> <p>C.6.4.a) Kurikulum</p> <p>A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.</p> <p>B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNi/SKKNi.</p> <p>C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.</p>	<p>A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum : Fakultas Syariah melaksanakan workshop kurikulum dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2019 di Hotel Dalwa Syari'ah berdasarkan SK Rektor nomer: IN.085/3/PP.00/5A/2019. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini untuk mengevaluasi kurikulum Prodi HKI dengan mempertimbangkan masukan internal (dosen tetap, kaprodi, pengelola UPPS, dan LPM IAI Dalwa) dan pengguna eksternal (pengguna lulusan, mitra kerjasama). Draft kurikulum direview oleh pakar di bidang Hukum Keluarga Islam Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag., Prof. Dr. Abdul Muhid. M.Ag., Prof. Imam Mawardi. M.Ag. Ph.D., Prof. Dr. Imam Suprayogo, MA., asosiasi dosen HKI, asosiasi Prodi HKI. Pelaksanaan Workshop kurikulum Prodi HKI didasarkan pada perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, sosial dan keagamaan serta beberapa masukan dari stakeholder.</p> <p>B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNi/SKKNi :</p> <p>C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran: Struktur kurikulum Prodi HKI mengacu pada kurikulum KKNi level 6, visi dan misi prodi, serta mempertimbangkan masukan dari stakeholder sebagai salah satu pembentukan capaian pembelajaran. Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas. capaian pembelajaran lulusan</p>	<p>A. Fakultas Syariah melaksanakan workshop kurikulum dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2019 di Hotel Dalwa Syari'ah untuk mengevaluasi kurikulum Prodi HKI dengan mempertimbangkan masukan internal (dosen tetap, kaprodi, pengelola UPPS, dan LPM IAI Dalwa) dan pengguna eksternal (pengguna lulusan, mitra kerjasama). Draft kurikulum direview oleh pakar di bidang Hukum Keluarga Islam (yaitu Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag., Prof. Dr. Abdul Muhid. M.Ag., Prof. Imam Mawardi. M.Ag. Ph.D., Prof. Dr. Imam Suprayogo, MA.), asosiasi dosen HKI, asosiasi Prodi HKI. Pada tahun 2022 dilaksanakan pemutakhiran kurikulum pada Agustus 2022 melalui kegiatan workshop dengan melibatkan Dr. Walid seorang pakar kurikulum dari UIN Malang serta PERKASA Jatim. Pelaksanaan Workshop kurikulum Prodi HKI didasarkan pada perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, sosial dan keagamaan serta beberapa masukan dari stakeholder. Jadi, pemutakhiran dilaksanakan setelah 3 tahun kurikulum sebelumnya berlaku.</p> <p>B. Pada saat AL ditunjukkan dokumen kurikulum 2022. Dalam dokumen kurikulum tercantum Capaian pembelajaran Prodi HKI diturunkan dari profil lulusan. Capaian pembelajaran termuat dalam RPS, dan materi yang diajarkan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan serta ditinjau ulang secara berkala. Struktur kurikulum Prodi HKI mengacu pada kurikulum KKNi level 6, visi dan misi prodi, serta mempertimbangkan masukan dari stakeholder</p>	
----	--	---	--	--

39	C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.	Ada pengakuan bahwa Proses pembelajaran Prodi HKI telah memenuhi karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran. Proses pembelajaran di Fakultas Syariah IAI Dalwa menggunakan sembilan prinsip yaitu interaktif, holistic, integrative, saintifik, kontekstual, thematic, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa	Dari wawancara diperoleh konfirmasi bahwa proses pembelajaran Prodi HKI telah memenuhi karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat interaktif, holistic, integrative, saintifik, kontekstual, thematic, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	
40	C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS). B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	"A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) : berdasarkan tabel 5.a semua Mk memiliki dokumen RPS. RPS memuat capaian pembelajaran, bahan kajian/ materi, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil pembelajaran. B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan : akultas Syariah memiliki dokumen RPS yang mencakup kedalaman, keluasan dan relevansi RPS dengan capaian pembelajaran lulusan. Capaian pembelajaran Prodi HKI diturunkan dari profil lulusan. Capaian pembelajaran termuat dalam RPS, dan materi yang diajarkan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan serta ditinjau ulang secara berkala. Hasil perbaikan RPS dipublikasikan melalui website <a href="http://iaidalwa.ac.id">http://iaidalwa.ac.id</a> mahasiswa dapat mengakses	A. Pada saat AL bisa ditunjukkan dokumen RPS yang memuat capaian pembelajaran, bahan kajian/ materi, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil pembelajaran. RPS disusun dan diimplementasikan secara konsisten, dan dievaluasi setiap akhir semester. Hal ini bisa dilihat antar lain dari monitoring dan evaluasi terhadap kesesuaian materi yang disampaikan dosen dengan RPS. RPS dipublikasikan melalui website <a href="http://iaidalwa.ac.id">http://iaidalwa.ac.id</a> mahasiswa dapat mengakses dan mendownload secara online RPS yang disajikan oleh Prodi HKI. B. Dari wawancara pada saat AL diperoleh konfirmasi bahwa isi materi pembelajaran memiliki kesesuaian dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan.	

41	<p>C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran</p> <p>A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar.</p> <p>B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran.</p> <p>C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian: 1) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.</p> <p>D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM: 1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa.</p>	<p>"A. Ada pengakuan bahwa Interaksi akademik antara dosen dan mahasiswa Prodi HKI dilaksanakan secara offline dan online dalam bentuk audio visual, yaitu melalui aktivitas-aktivitas perkuliahan, bimbingan skripsi, Weekly Presentation or discussion, dialog akademik, dan penelitian. Pelaksanaan proses pembelajaran terdokumentasi dengan baik dan dipublikasikan secara online melalui e-learning. Mahasiswa dapat mengakses hasil dokumentasi dengan baik guna peningkatan capaian pembelajaran.</p> <p>B. Ada pengakuan bahwa Evaluasi terhadap materi perkuliahan dilakukan setiap akhir semester melalui isian kusioner Kesesuaian materi yang disampaikan dengan Program Kegiatan Rencana Perkuliahan Semester (RPS) dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu dan serta ditinjau ulang secara berkala. Tidak ada informasi tentang dokumentasi hasil monev dan penggunaannya untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran.</p> <p>C. Proses pembelajaran terkait penelitian telah memenuhi SN Dikti Penelitian namun tidak memenuhi SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.</p> <p>D. Proses pembelajaran terkait PkM telah memenuhi SN Dikti PkM namun tidak memenuhi SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait penelitian.</p> <p>E. Tidak ada data atau informasi terkait dengan kesesuaian metode pembelajaran seperti RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry.</p>	<p>A. Dari wawancara diperoleh konfirmasi bahwa pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar dalam lingkungan belajar secara offline di ruang kuliah dan secara online untuk rombel tertentu. Ada pula kelas hybrid, mahasiswa yang mengikuti secara online adalah mereka yang sudah bekerja.</p> <p>B. Ada pengakuan bahwa Evaluasi terhadap materi perkuliahan dilakukan setiap akhir semester melalui isian kusioner. Pada saat AL ditunjukkan laporan hasil survey dan AMI yang mencakup proses pembelajaran. Namun tidak ada sistem atau pedoman monev pembelajaran serta hasil monev (baik berupa checklist maupun data hasil monitoring) yang dilakukan UPPS atau Prodi terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh dosen.</p> <p>C. Proses pembelajaran terkait penelitian telah memenuhi SN Dikti Penelitian namun tidak memenuhi SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.</p> <p>D. Proses pembelajaran terkait PkM telah memenuhi SN Dikti PkM namun tidak memenuhi SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait penelitian.</p> <p>E. Dari wawancara diperoleh informasi yang menunjukkan kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Misalnya mata kuliah Filsafat Hukum Islam menggunakan metode diskusi dan tugas analisis kasus yang aktual dengan pendekatan filsafat hukum Islam.</p>	
42	<p>Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan.</p> <p>Tabel 5.1 KPS</p>	<p>Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan = 0</p>	<p>Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan = 2176</p>	

43	C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan	Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran : UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten.	Ada laporan evaluasi pembelajaran yang merupakan hasil survey, namun tidak ada sistem/pedoman dan hasil monev oleh Prodi terhadap karakteristik pembelajaran, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, monitoring, dan evaluasi pembelajaran, serta penilaian pembelajaran.	
----	---	--	--	--



44	<p>C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran</p> <p>A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.</p> <p>B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau, 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain.</p> <p>C. Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut: 1) mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai</p>	<p>"A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran Prodi HKI telah tercapai dengan maksimal sesuai dengan peta konsep kurikulum dan capaian pembelajaran lulusan berdasarkan prinsip penilaian objektif, otentik, edukatif, akuntabel, transparan, dan terintegrasi.</p> <p>B. Prodi HKI melaksanakan penilaian pembelajaran terdiri atas tehnik dan instrumen penilaian. Tehnik penilaian terdiri dari: Obserfasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan dan angket. Sedangkan instrumen penilaian terdiri dari: penilaian proses dalam bentuk rubrik, penilaian hasil dalam bentuk porto folio, dan karya disain.</p> <p>Fakultas Syariah memiliki 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara integratif yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 70% dan jumlah mata kuliah.</p> <p>Fakultas Syariah memiliki kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75%-100% dari jumlah matakuliah.</p> <p>C. Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut: 1) mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal,</p>	<p>A. Dari wawancara dengan mahasiswa diperoleh konfirmasi bahwa pelaksanaan penilaian pembelajaran yang dilaksanakan oleh dosen dinilai obyektif, nilai setiap unsur bisa dilihat di Siakad yang diinput langsung oleh dosen, dan untuk tugas makalah ada saran-saran perbaikan dari dosen setelah dipresentasikan oleh mahasiswa. Dari informasi tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penilaian memenuhi prinsip penilaian objektif, otentik, edukatif, akuntabel, transparan, dan terintegrasi.</p> <p>B. Dari wawancara diperoleh bahwa sebagian besar matakuliah menggunakan test tertulis, tugas makalah dan presentasi serta presensi sebagai instrumen penilaian, namun ada juga test lisan dan tugas penelitian. Diperkirakan teknik dan instrumen penilaian memiliki terhadap capaian pembelajaran minimum 75%-100% dari jumlah matakuliah.</p> <p>C. Dari wawancara diperoleh konfirmasi bahwa pelaksanaan penilaian memenuhi unsur 1, 4, 6 dan dua unsur lainnya, yaitu 1) mempunyai kontrak rencana penilaian yang tercantum dalam RPS, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, yaitu di Siakad, 6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka.</p>	
----	--	--	---	--

45	C.6.4.g) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 5.b LKPS	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir = 16 matakuliah.	Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir = 24, yaitu dalam bentuk Tambahan materi perkuliahan, dan Bab atau Sub Bab dalam buku ajar.	
46	C.6.4.h) Suasana Akademik Keterlaksanaan dan keberkalan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	Suasana akademik : Interaksi antara sivitas akademika dapat menciptakan suasana akademik yang kondusif dan peningkatan mutu pembelajaran Fakultas Syariah IAI Dalwa. Suasana akademik yang kondusif dapat diciptakan melalui kegiatan pendidikan: seminar, simposium, workshop, dan kuliah tamu yang dilaksanakan setiap minggu. Memberikan kebebasan mimbar akademik kepada dosen dilaksanakan setiap minggu. Menyediakan otonomi keilmuan untuk membangun dan memupuk budaya akademik yang berintegritas. Suasana akademik ditopang melalui penyelenggaraan seminar nasional, kuliah tamu, dan diskusi ilmiah yang dilaksanakan oleh kelompok mahasiswa dan dilaksanakan setiap bulan melalui ketetapan Surat Keputusan Dekan Fakultas Syariah Nomor IN.085/1/PP.00/175A/2018 tentang Jadwal Bulanan Kegiatan Seminar Kuliah	Terkonfirmasi adanya kegiatan-kegiatan yang mendukung suasana akademik yang kondusif dapat diciptakan melalui kegiatan pendidikan: seminar, simposium, workshop, dan kuliah tamu yang dilaksanakan, BSO Al-Hukmi mahasiswa Prodi HKI yang melaksanakan kegiatan diskusi tiap minggu dan juga ada yang setiap bulan, serta kegiatan kajian rutin setiap malam Jum'at dan disiarkan melalui Dalwa TV.	
47	C.6.4.i) Kepuasan Mahasiswa A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Tabel 5.c LKPS B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	"A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan: 1. Reliability = 0,91% sangat baik; 0,09% baik; 0,0% cukup; 0,0% kurang; TKM1 = 97,8%; 2. Responsiveness = 0,9% sangat baik; 0,1% baik; 0,0% cukup; 0,0% kurang; TKM2 = 97,5%; 3. Assurance = 0,93% sangat baik; 0,07% baik; 0,0% cukup; 0,0% kurang; TKM3 = 98,3%; 4. Empathy = 0,94% sangat baik; 0,06% baik; 0,0% cukup; 0,0% kurang; TKM4 = 98,5%; 5. Tangible = 0,96% sangat baik; 0,04% baik; 0,0% cukup; 0,0% kurang; TKM5 = 99,0%. B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran	"A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan: 1. Reliability = 0,91% sangat baik; 0,09% baik; 0,0% cukup; 0,0% kurang; TKM1 = 97,8%; 2. Responsiveness = 0,9% sangat baik; 0,1% baik; 0,0% cukup; 0,0% kurang; TKM2 = 97,5%; 3. Assurance = 0,93% sangat baik; 0,07% baik; 0,0% cukup; 0,0% kurang; TKM3 = 98,3%; 4. Empathy = 0,94% sangat baik; 0,06% baik; 0,0% cukup; 0,0% kurang; TKM4 = 98,5%; 5. Tangible = 0,96% sangat baik; 0,04% baik; 0,0% cukup; 0,0% kurang; TKM5 = 99,0%. B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran	

48	<p><b>C.7. Penelitian</b></p> <p>C.7.4. Indikator Kinerja Utama</p> <p>C.7.4.a) Relevansi Penelitian</p> <p>Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian, 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.</p>	<p>"Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut:</p> <p>1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa: Penelitian DTPS mengacu pada renstra dan road map penelitian program studi Hukum Keluarga Islam (HKI). Tema penelitian dosen dan mahasiswa relevan dengan roadmap penelitian untuk mendukung pencapaian VMTS dan pengembangan keilmuan prodi.</p> <p>2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian.: DTPS Prodi HKI melaksanakan penelitian sesuai dengan tema peta jalan/ roadmap yang telah ditetapkan. Tema kegiatan penelitian sesuai dengan keilmuan prodi. Pemilihan tema penelitian melalui tim internal reviewer yang ditetapkan oleh unit LEMLIT</p> <p>3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan: Monev penelitian merupakan proses perbaikan berkelanjutan implementasi penelitian. Monev penelitian dilaksanakan oleh KJM dibantu oleh unit LEMLIT yang dilaksanakan setiap akhir tahun. penelitian yang dilaksanakan oleh prodi HKI berbasis roadmap terdiri dari penelitian DTPS dan kolaborasi penelitian dosen dengan mahasiswa. Monev yang di implementasikan untuk mengetahui kesuaian tema roadmap antara penelitian dosen dan mahasiswa dengan keilmuan prodi.</p> <p>4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan</p>	<p>1) UPPS memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa. Pada saat AL ditunjukkan dokumen roadmap penelitian IAI Dalwa yang memuat peta tema penelitian sebagai berikut: 1. Syariah Dalam Produk Legislasi Nasional, 2. Reformasi Bidang Hukum dan Perundang-undangan; 3. Hukum, perundangan dan peraturan daerah dari aspek syariah; 4. Living Law: hukum adat dan syariah, 5. Perlindungan Konsumen, HAM dan Minoritas; 6. Fatwa Hukum dan Produk Syariah; 7. Humanitarianisme Islam; 8. Ilmu Waris</p> <p>2) Data penelitian dosen dan mahasiswa yang ada menunjukkan bahwa penelitian yang dilaksanakan telah sesuai dengan tema peta jalan/roadmap yang telah ditetapkan.</p> <p>3) Pada saat AL ditunjukkan bukti monev penelitian yang memuat hasil survey kepuasan dan evaluasi penyelenggaraan penelitian. Monev penelitian dilaksanakan oleh KJM. Hanya saja evaluasi yang telah dilaksanakan belum sampai mengevaluasi tingkat kesesuaian penelitian yang dilaksanakan dengan peta jalan yang ada.</p> <p>4) Dari wawancara diperoleh konfirmasi bahwa hasil monev menjadi temuan pimpinan untuk perbaikan relevansi penelitian dengan pengembangan keilmuan prodi. Dekan fakultas Syariah mengeluarkan surat rekomendasi kepada unit terkait untuk menindaklanjuti dan meningkatkan program penelitian terkait dengan pengembangan keilmuan prodi HKI. Namun tidak ada bukti perbaikan yang telah dilakukan sebagai</p>	
----	--	---	---	--

49	C.7.4.b) Penelitian Dosen dan Mahasiswa Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6.a LKPS	Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir = 24 penelitian dari 84 penelitian DTPS selama 3 tahun.	Jumlah judul penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir = 61. Sedangkan jumlah judul penelitian DTPS dalam 3 tahun terakhir = 83. Sehingga rasionya 73,5%.	
----	---	---	---	--

50	<p><b>C.8. Pengabdian kepada Masyarakat</b></p> <p>C.8.4. Indikator Kinerja Utama</p> <p>C.8.4.a) Relevansi PkM</p> <p>Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM, 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.</p>	<p>"Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut:</p> <p>1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi: Roadmap PkM Prodi S1 HKI dibuat sebagai acuan PkM guna pencapaian VMTS prodi. Untuk mencapai hal tersebut, prodi melaksanakan PKM sesuai renstra bidang PkM prodi dan fakultas</p> <p>2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM: DTPS Prodi HKI melaksanakan PkM sesuai dengan tema peta jalan/ roadmap yang telah ditetapkan. Tema kegiatan PkM sesuai dengan keilmuan prodi. Pemilihan tema PkM melalui tim internal reviewer yang ditetapkan oleh unit LPkM.</p> <p>3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan: Monev PkM merupakan proses perbaikan berkelanjutan implementasi PkM. Monev PkM dilaksanakan oleh KJM dibantu oleh unit LPkM yang dilaksanakan setiap akhir tahun. PkM yang dilaksanakan oleh prodi HKI berbasis roadmap terdiri dari PkM DTPS dan kolaborasi PkM dosen dengan mahasiswa. Monev yang di implementasikan untuk mengetahui kesesuaian tema roadmap antara PkM dosen dan mahasiswa dengan keilmuan prodi.</p> <p>4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi: Dekan fakultas Syariah mengeluarkan surat rekomendasi kepada unit terkait untuk menindak lanjuti</p>	<p>1) Ada dokumen roadmap PkM IAI Dalwa. Di dalamnya tercantum tema-tema PkM, yaitu pemberdayaan implementasi tentang waris; pemberdayaan implementasi tentang wakaf; pemberdayaan implementasi Kajian hibah; pemberdayaan implementasi Kajian praktek hibah.</p> <p>2) Dari data kegiatan PkM yang telah dilaksanakan, semuanya sesuai dengan peta jalan.</p> <p>3) Pada saat AL ditunjukkan laporan monev PkM yang memuat hasil survey kepuasan pemangku kepentingan PkM dan evaluasi layanan kegiatan PkM. Survey dan evaluasi PkM dilaksanakan oleh KJM. Namun di dalamnya tidak ada hasil pengukuran tingkat kesesuaian PkM dengan peta jalan yang ada.</p> <p>4) Disampaikan informasi bahwa hasil monev tersebut menjadi temuan pimpinan untuk perbaikan relevansi PkM dengan pengembangan keilmuan prodi. Namun pada saat AL tidak ada bukti perbaikan yang telah dilakukan sebagai tindak lanjut hasil monev tersebut.</p>	
----	---	---	---	--

51	C.8.4.b) PkM Dosen dan Mahasiswa PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 7 LKPS	PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir = 16 PkM dari 80 PKM DTPS selama 3 tahun.	Jumlah judul PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir = 25 judul. Jumlah judul PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir = 86. Sehingga rasionya 29,1%.	
52	<b>C.9. Luaran dan Capaian Tridharma</b> C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan, mencakup aspek: 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.	"Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan, mencakup aspek: 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir."	Ada pernyataan bahwa Fakultas syari'ah memiliki indikator utama dan tambahan untuk menganalisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan mencakup aspek: 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari tahun 2019, 2020 dan 2021 (3 tahun terakhir). Namun tidak ada informasi tentang pelaksanaan analisis pemenuhan CPL, dan tidak ada penjelasan operasional terkait aspek-aspek tersebut.	
53	IPK lulusan. Tabel 8.a LKPS	IPK lulusan = Jumlah Lulusan pada TS-2 = 40; Jumlah Lulusan pada TS-1 = 39; Jumlah Lulusan pada TS = 40. IPK Rata-rata pada TS-2 = 3,72; IPK Rata-rata pada TS-1 = 3,74; IPK Rata-rata pada TS = 3,80. Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir = 2,54 (data ini perlu dicek kembali)	Jumlah Lulusan pada TS-2: 51. Jumlah Lulusan pada TS-1: 38. Jumlah Lulusan pada TS: 39. IPK Rata-rata pada TS-2: 3,74. IPK Rata-rata pada TS-1: 3,79. IPK Rata-rata pada TS: 3,82. Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir = 3,78.	

54	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir = RI = 0,00%; R2 = 0,19%; RW = 0,19%	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir: #tingkat internasional = 2, yaitu Lomba Debat Hukum Kelslaman dengan Tema “Moderasi Islam Sebagai Paradigma Hukum Keluarga Islam di Yaman”, Lomba Debat Berbahasa Arab di UTM Malasia Tentang Perkembangan Wilayah Cakupan dalam Hukum Keluarga Islam, #tingkat nasional = 2, yaitu Lomba Penulisan Karya Ilmiah Tentang Hukum Fikih Kontemporer Melalui Media Sosial dan Juara Olimpiade Mafahim Nasional 2018 Hai’ah Ash Shofwah Al Malikiyah Pusat Tentang Hukum Keluarga Islam Samawa, #tingkat wilayah/lokal = 3. yaitu Lomba Baca Kitab Seputar Fikih Munakahat, Lomba Penulisan Bahan Ajar Tentang Praktikum Simulasi Akdun Nikah, dan Lomba Penulisan Karya Ilmiah dengan Tema Pengembangan Kurikulum HKI Berbasis Kompilasi Hukum Islam	
----	--	---	--	--

55	Prestasi mahasiswa di bidang nonakademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.2) LKPS	Prestasi mahasiswa di bidang nonakademik dalam 3 tahun terakhir = RI = 0,38%; RN = 0,38%; RW = 0,76%	Prestasi mahasiswa di bidang nonakademik dalam 3 tahun terakhir (Tabel 8.b.1 LKPS): #Tingkat internasional = 2, yaitu Nasyid Competition, UTM Malaysia dan Qiroatul Qur'an bittaghonni; #Tingkat nasional = 4, yaitu Qasidah Competition in UNISMA Malang, Olimpiade Mafahim tingkat nasional, IAI Ibrohimi Sukorejo, Juara Film Pendek OMNAS ke-II, Hai'ah Ash Shofwah Al Malikiyah Pusat, dan Lomba sepak takraw di Gorontalo; #Tingkat wilayah/lokal = 4, yaitu Lomba Qiro'at se-Kabupaten Pasuruan, Lomba Baca Kitab seputar fikih munakahat dan fikih mawaris di STAI Solahuddin Pasuruan, Lomba Kaligrafi se Jawa Timur Yudharta Pasuruan, dan Lomba Debat dengan tema hukum keluarga islam Berbahasa Arab Antar PTAIS se Jawa Timur, IAI Al Qolam, Malang.	
56	Masa studi. Tabel 8.c LKPS	Rata-rata masa studi lulusan (Tahun)= 4 tahun.	Jumlah lulusan pada akhir TS dari mahasiswa tahun masuk TS-6 = 51, dengan rata-rata masa studi = 5 tahun. Jumlah lulusan pada akhir TS dari mahasiswa tahun masuk TS-5 = 38 dengan rata-rata masa studi = 4,9 tahun. Jumlah lulusan pada akhir TS dari mahasiswa tahun masuk TS-4 = 47 dengan rata-rata masa studi = 4,4 tahun. Jumlah lulusan pada akhir TS dari mahasiswa tahun masuk TS-3 = 51, dengan rata-rata masa studi = 4 tahun. Jadi, rata-rata masa studi = 4,56 tahun.	



57	Kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c LKPS	Kelulusan tepat waktu = Jumlah Mahasiswa Diterima pada TS-6 = 70 ; Jumlah Mahasiswa Diterima pada TS-5 = 70; Jumlah Mahasiswa Diterima pada TS-4 = 71;Jumlah Mahasiswa Diterima pada TS-3 = 91 Jumlah Mahasiswa yang Lulus pada Akhir TS-3 = 34; Jumlah Mahasiswa Diterima pada TS-2 = 25; Jumlah Mahasiswa Diterima pada TS-1 = 15; Jumlah	Jumlah Mahasiswa Diterima pada TS-6 = 70, TS-5 = 70, TS-4 = 71, dan TS-3 = 91. Jumlah Mahasiswa yang Lulus pada Akhir TS-3 = 25, TS-2 = 25, TS-1 = 45, dan TS = 92. Persentase kelulusan tepat waktu = 61,9%	
58	Keberhasilan studi. Tabel 8.c LKPS	Keberhasilan studi = Jumlah Mahasiswa Diterima pada TS-6 = 70; Jumlah mahasiswa yang lulus pada akhir TS-3 = 34; Jumlah mahasiswa yang lulus pada akhir TS-2 = 15; Jumlah mahasiswa yang lulus pada akhir TS-1 = 14; Jumlah mahasiswa yang lulus pada akhir TS = 10; Persentase keberhasilan studi = 104,3%. (Perlu klarifikasi lebih lanjut).	Jumlah mahasiswa diterima pada TS-6 = 70. Jumlah mahasiswa yang lulus pada akhir TS-3 = 25, TS-2 = 10, TS-1 = 7, TS = 9. Persentase keberhasilan studi = 72,9 %	
59	Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT, 2) kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI, 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), dan 5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	Tracer study di tingkat institut, dilakukan setiap tahun dan didokumentasi, pengisi tracer study adalah semua lulusan, hasil tracer study disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran. (Perlu verifikasi saat AL)	Dari wawancara saat AL diperoleh konfirmasi bahwa: 1) tracer study terkordinasi di tingkat institut oleh organisasi Al-Hasaniyah, yaitu ikatan alumni, 2) dinformasikan bahwa tracer study dilakukan setiap tahun menggunakan google form, namun dokumen laporan yang ada pada saat AL hanya tahun 2020. 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI. 4) Pengisi tracer study adalah semua lulusan.	

60	Waktu tunggu. Tabel 8.d.1) LKPS	Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2 = Berdasarkan data excel sapto = 0,0. Sedangkan data pada LKPS terdapat penjelasan = Jumlah lulusan pada TS-4 = 36; Jumlah lulusan pada TS-3 = 34; Jumlah lulusan pada TS-2 = 40; Jumlah lulusan pada TS-4 yang terlacak = 36; Jumlah lulusan pada TS-3 yang terlacak = 34; Jumlah lulusan pada TS-2 yang terlacak = 40. TS-4 = Jumlah lulusan dengan WT < 3 bulan = 36; TS-3 = Jumlah lulusan dengan WT < 3 bulan = 34; TS-2 = Jumlah lulusan dengan WT < 3 bulan = 40.	Jumlah lulusan pada TS-4 = 38; TS-3 = 47; TS-2 = 51. Jumlah lulusan pada TS-4 yang terlacak = 38; TS-3: 47; TS-2 = 51.  Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2: #Tahun lulus TS-4: Jumlah lulusan dengan WT < 3 bulan: 38. Jumlah lulusan dengan 3 bulan ≤ WT ≤ 6 bulan: 0. Jumlah lulusan dengan WT > 6 bulan: 0. #Tahun lulus TS-3: Jumlah lulusan dengan WT < 3 bulan: 47. Jumlah lulusan dengan 3 bulan ≤ WT ≤ 6 bulan: 0. Jumlah lulusan dengan WT > 6 bulan: 0. #Tahun lulus TS-2: Jumlah lulusan dengan WT < 3 bulan: 51. Jumlah lulusan dengan 3 bulan ≤ WT ≤ 6 bulan: 0. Jumlah lulusan dengan WT > 6 bulan: 0.	
----	------------------------------------	---	--	--

61	Kesesuaian bidang kerja. Tabel 8.d.2) LKPS	<p>Kesesuaian bidang kerja =</p> <p>Tahun lulus TS-4 = Jumlah lulusan dengan kesesuaian bidang kerja rendah = 4; Jumlah lulusan dengan kesesuaian bidang kerja sedang = 12; Jumlah lulusan dengan kesesuaian bidang kerja tinggi = 20;</p> <p>Tahun lulus TS-3 = Jumlah lulusan dengan kesesuaian bidang kerja rendah = 2; Jumlah lulusan dengan kesesuaian bidang kerja sedang = 10; Jumlah lulusan dengan kesesuaian bidang kerja tinggi = 22;</p> <p>Tahun lulus TS-2 = Jumlah lulusan dengan kesesuaian bidang kerja rendah = 2; Jumlah lulusan dengan kesesuaian bidang kerja sedang = 9; Jumlah lulusan dengan kesesuaian bidang kerja tinggi = 29;</p> <p>Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama = 86%.</p>	<p>Jumlah lulusan pada TS-4 = 38; TS-3 = 47; TS-2 = 51.</p> <p>Jumlah lulusan pada TS-4 yang terlacak = 38; TS-3: 47; TS-2 = 51.</p> <p>Kesesuaian bidang kerja:</p> <p>#Tahun lulus TS-4:</p> <p>Jumlah lulusan dengan kesesuaian bidang kerja rendah: 4.</p> <p>Jumlah lulusan dengan kesesuaian bidang kerja sedang: 9.</p> <p>Jumlah lulusan dengan kesesuaian bidang kerja tinggi: 25.</p> <p>#Tahun lulus TS-3:</p> <p>Jumlah lulusan dengan kesesuaian bidang kerja rendah: 5.</p> <p>Jumlah lulusan dengan kesesuaian bidang kerja sedang: 10.</p> <p>Jumlah lulusan dengan kesesuaian bidang kerja tinggi: 32.</p> <p>#Tahun lulus TS-2:</p> <p>Jumlah lulusan dengan kesesuaian bidang kerja rendah: 8.</p> <p>Jumlah lulusan dengan kesesuaian bidang kerja sedang: 15.</p> <p>Jumlah lulusan dengan kesesuaian bidang kerja tinggi:</p>	
----	---	--	---	--

62	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan. Tabel 8.e.1) LKPS	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan= Tahun lulus TS-4 = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat multi nasional/internasional = 7; Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin = 26; Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin = 3; Tahun lulus TS-3 = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat multi nasional/internasional = 6; Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin = 24; Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin = 4; Tahun lulus TS-2 = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat multi nasional/internasional = 10; Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin = 25; Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin = 5;	Jumlah lulusan pada TS-4 = 38; TS-3 = 47; TS-2 = 51. Jumlah lulusan pada TS-4 yang terlacak = 38; TS-3: 47; TS-2 = 51.  Sedangkan tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan : #Tahun lulus TS-4: Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat multi nasional/internasional = 2, Jumlah lulusan yang bekerja di badang usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin = 30 orang, dan jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin = 6 orang. #Tahun lulus TS-3: Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat multi nasional/internasional = 6, Jumlah lulusan yang bekerja di badang usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin = 32 orang, dan jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin = 9 orang. #Tahun lulus TS-2: Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat multi nasional/internasional =	
63	Tingkat kepuasan pengguna lulusan. Tabel 8.e.2) LKPS	Tingkat kepuasan pengguna lulusan = 1. Etika = 0,98% sangat baik; 0,02% baik; 2. Keahlian = 0,97% sangat baik; 0,03% baik; 3. bahasa = 0,98 sangat baik; 0,02% baik; 4. Teknologi informasi = 0,96% sangat baik; 0,04% baik; 5. komunikasi = 0,97% sangat baik; 0,03 baik; 6. kerjasama = 0,94% sangat baik; 0,06 baik; 7. <del>pengembangan = 0,96% sangat baik; 0,04 baik;</del>	Tingkat kepuasan pengguna lulusan = 1. Etika = 0,98% sangat baik; 0,02% baik; 2. Keahlian = 0,97% sangat baik; 0,03% baik; 3. bahasa = 0,98 sangat baik; 0,02% baik; 4. Teknologi informasi = 0,96% sangat baik; 0,04% baik; 5. komunikasi = 0,97% sangat baik; 0,03 baik; 6. kerjasama = 0,94% sangat baik; 0,06 baik; 7. <del>pengembangan = 0,96% sangat baik; 0,04 baik;</del>	
64	C.9.4.b) Luaran Dharma Penelitian dan PkM Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.1) LKPS	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir = 18 publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi.; 5 publikasi di jurnal nasional terakreditasi; 3 publikasi di jurnal internasional; 2 publikasi di jurnal internasional bereputasi; 6 publikasi di seminar wilayah/lokal/PT; 5 publikasi di	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir = 18 publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi.; 5 publikasi di jurnal nasional terakreditasi; 3 publikasi di jurnal internasional; 2 publikasi di jurnal internasional bereputasi; 6 publikasi di seminar wilayah/lokal/PT; 5 publikasi di	

65	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.4) LKPS	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir = luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta; 7 luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku <del>ber ISBN, Book Chapter</del>	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir = 4 luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta; 7 luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku <del>ber ISBN, Book Chapter</del>	
66	<b>D Analisis dan Penetapan Program Pengembangan D.1 Analisis dan Capaian Kinerja</b> Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria.	"Analisis dan capaian kinerja: UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang terintegrasi. 2) konsisten dengan seluruh kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3) analisisnya dilakukan secara komprehensif, tepat, dan tajam untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS. 4) hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal serta mudah diakses."	UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja sebagaimana tercantum dalam LED: 1) analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang belum terintegrasi. 2) konsisten dengan sebagian besar (7 s.d. 8) kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3) analisisnya dilakukan secara komprehensif dan tepat untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS. 4) hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal serta mudah diakses.	
67	<b>D.2 Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan</b> Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan di dalam mengembangkan strategi.	"Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan di dalam mengembangkan strategi: UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, 3) merumuskan strategi pengembangan UPPS yang berkesesuaian, dan 4) menghasilkan program-program pengembangan	UPPS melakukan analisis SWOT , serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, dan 3) merumuskan strategi pengembangan UPPS yang berkesesuaian. 4) merencanakan program-program pengembangan alternatif	

68	<b>D.3 Program Pengembangan</b> Ketepatan di dalam menetapkan prioritas program pengembangan.	"Program pengembangan : UPPS menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: 1) kapasitas UPPS, 2) kebutuhan UPPS dan PS di masa depan, 3) rencana strategis UPPS yang berlaku, 4) aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, dan 5) program yang menjamin keberlanjutan."	UPPS menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: 1) kapasitas UPPS, 2) kebutuhan UPPS dan PS di masa depan, 3) rencana strategis UPPS yang berlaku, dan 4) aspirasi dari pemangku kepentingan internal. 5) program yang menjamin keberlanjutan.	
69	<b>D.4 Program Keberlanjutan</b> UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program.	"Program Keberlanjutan : UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan, 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan, dan 4) keberadaan dukungan stakeholders eksternal."	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan, dan 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan. 4) keberadaan dukungan stakeholders eksternal.	

Berita acara visitasi ini ditandatangani oleh Asesor, Ketua Program Studi dan Pimpinan Unit Pengelola, setelah isi tabel tersebut di atas diperiksa dan

16-Sep-23

Ketua Program Studi

(Abdul Kadir, M.Ag)

Pimpinan Unit Pengelola

(Dr. Masnun , M.H.I)

Arne Huzaimah

H. Akhmad Jalaludin